

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dinas PerindustrianPerdagangan dan Koperasi merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang melaksanakan tugas di bidang Perindustrian Perdagangan dan Koperasidipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang PerindustrianPerdagangan dan Koperasiberdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.

Orientasi pembangunan yang lebih berpihak kepada pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan potensi sumberdaya alam seperti mendapat porsi yang lebih besar. Pada era ini telah melahirkan paradigma baru di bidang penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang semula bersifat sentralistik menjadi desentralistik dengan diberlakukannya otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab pada Kabupaten / Kota. Pelaksanaan otonomi daerah tersebut mengarah kepada terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*Good Governance*).

#### **A. Dasar Hukum**

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program-program kegiatan pembangunan agar mampu eksis, unggul, dan mampu memberikan kontribusi serta peran nyata dalam mewujudkan visi dan misi daerah maka instansi pemerintah dalam hal ini Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasiselalu berpedoman pada peraturan yang ada antara lain :

1. Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Nomor : 42 Tahun 1950);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Purbalingga;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 7 Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012;
6. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 96 Tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 17 Tahun 2012 tanggal 24 September 2012 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012;
8. Peraturan Bupati Purbalingga No. 47 Tahun 2012 tanggal 24 September 2012 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2012.

## **B. Gambaran Umum**

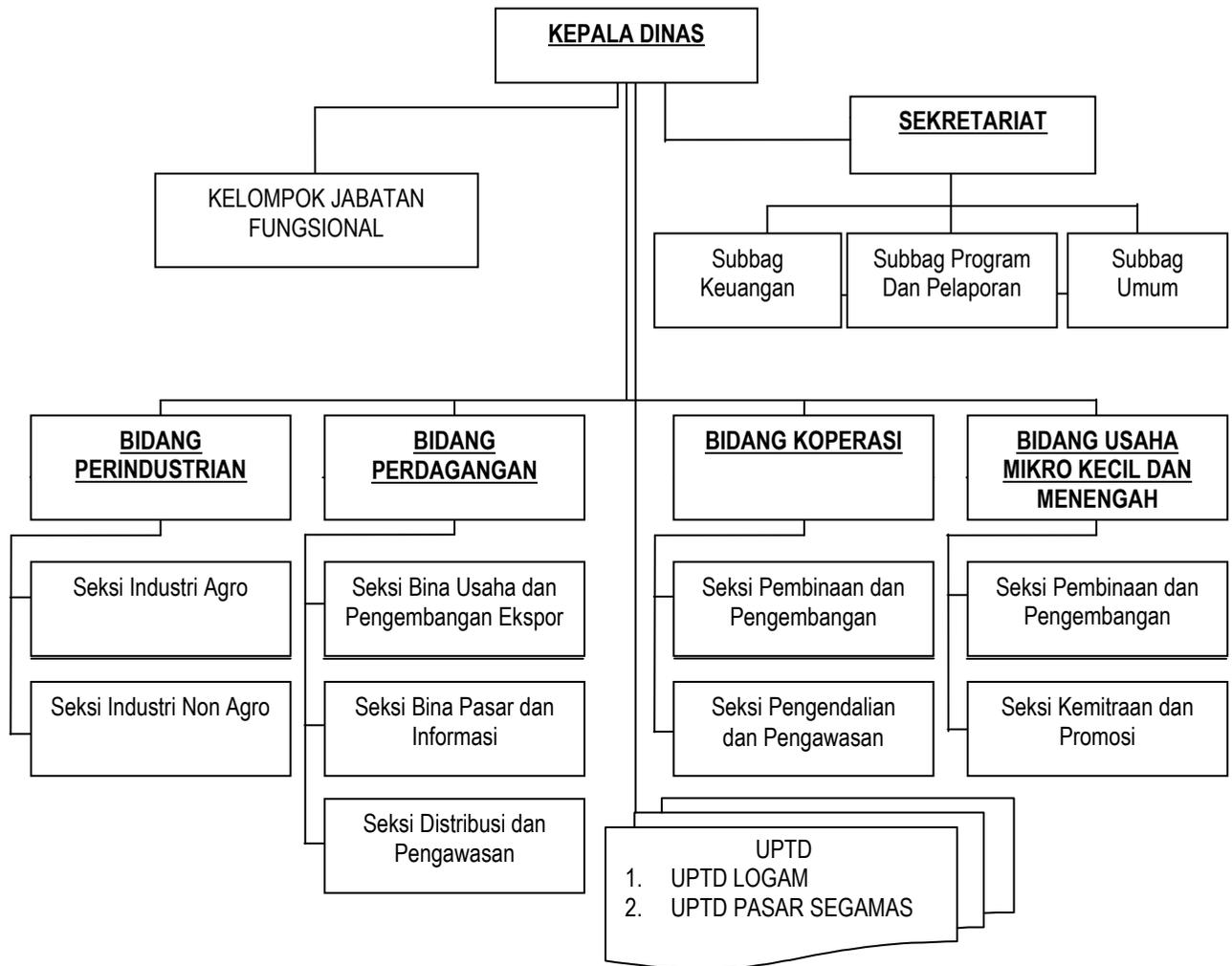
### **1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jalan Mayor Jendral Sungkono No. 24 Desa Selabaya, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Pembentukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga ditetapkan dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Purbalingga NO. 13/2010 Tanggal 13 Desember 2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang melaksanakan tugas dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan

bertanggungjawab kepada Bupati melalui SEKDA. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.

Sedangkan untuk Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga, terdiri dari :

1. Kepala Dinas : 1 orang
2. Sekretariat : 1 orang
- terdiri dari :
  1. Subbagian Program dan Pelaporan : 1 orang
  2. Subbagian Keuangan : 1 orang
  3. Subbagian Umum : 1 orang
3. Bidang Perindustrian : 1 orang
- terdiri dari :
  1. Seksi Industri Agro : 1 orang
  2. Seksi Industri Non Agro : 1 orang
4. Bidang Perdagangan : 1 orang
- terdiri dari :
  1. Seksi Bina Usaha dan Pengembangan Ekspor : 1 orang
  2. Seksi Bina Pasar dan Informasi : 1 orang
  3. Seksi Distribusi dan Pengawasan : 1 orang
5. Bidang Koperasi : 1 orang
- terdiri dari :
  1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan : 1 orang
  2. Seksi Pengendalian dan Pengawasan : 1 orang
6. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah : 1 orang
- terdiri dari :
  1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan : 1 orang
  2. Seksi Kemitraan dan Promosi : 1 orang
7. Kelompok Jabatan Fungsional : 6 orang



## 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- b. Perumusan rencana pengembangan dan penetapan program kerja dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- c. Pelaksanaan program kerja dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;

- d. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis pembinaan sarana dan prasarana perdagangan serta manajemen peredaran barang dan jasa;
- e. Pemberian perizinan atau rekomendasi perizinan dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- f. Pelaksanaan pelayanan umum dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- g. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- h. Penyuluh dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- i. Pengawasan dan pengendalian teknis dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- j. Pelaksanaan optimalisasi fungsi pasar dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah;
- k. Pelaksanaan program, pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat-menyurat, rumah tangga dan ketatausahaan lainnya;
- l. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup tugasnya;
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati.

### 3. Kepegawaian

Jumlah pegawai di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga Tahun 2012 sebanyak 128 orang, 7 orang pensiun, 3 orang pindah tempat, 2 orang meninggal dunia sehingga seluruhnya menjadi 117 yang terdiri dari :

1).	PNS	=	105 Orang
2).	<u>PTT</u>	=	<u>12 Orang</u>
	Jumlah	=	117 Orang

Keadaan Pegawai (PNS) menurut golongannya terdiri dari :

- Golongan IV : 5 Orang
- Golongan III : 54 Orang
- Golongan II : 34 Orang
- Golongan I : 12 Orang
- Jumlah : 105 Orang

**Keadaan Pegawai s/d Desember 2012  
Dilihat Dari Urutan Kepangkatan dan Pendidikannya**

NO	Pangkat/Golongan/Ruang	Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	
1	Pembina Utama Muda (IV/c)						1	1
2	Pembina Tk. I (IV/b)					2		2
3	Pembina (IV/a)					2		2
4	Penata Tk. I (III/d)					13	1	14
5	Penata (III/c)			6		3		9
6	Penata Muda Tk. I (III/b)			16		3		19
7	Penata Muda (III/a)			5		7		12
8	Pengatur Tk. I (II/d)		1	5				6
9	Pengatur (II/c)		2	2	1			5
10	Pengatur Muda Tk. I (II/b)		1	7				8
11	Pengatur Muda (II/a)	5		10				15
12	Juru Tk. 1 (I/d)		7					7
13	Juru (I/c)							
14	Juru Muda Tk. I (I/b)	3						3
15	Juru Muda (I/a)	2						2
<b>Jumlah</b>		10	11	51	1	30	2	105

#### **4. Daftar Asset Yang Dikelola**

Untuk asset yang dikelola, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga saat ini menempati 3 (tiga) buah gedung yang terletak di Jl. Mayjend Sungkono yang mana 2 (dua) gedung yang ditempati Bidang Perdagangan dan Bidang Koperasi status tanahnya adalah milik Pemerintah Daerah Purbalingga dan satu gedung yang ditempati Bidang Sekretariat dan Bidang Industri status tanahnya masih milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan untuk memenuhi operasional kantor terutama sarana kantor Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga mempunyai kendaraan roda empat sebanyak 5 kendaraan dan roda dua sebanyak 36 buah, selengkapnya daftar aset yang dimiliki Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga dapat dilihat di lampiran.

#### **5. Kondisi Ekonomi**

Prioritas pengembangan perekonomian daerah salah satu agendanya adalah penciptaan lapangan pekerjaan sebagai jalan keluar dari masih banyaknya angka pengangguran. Upaya penciptaan lapangan kerja dalam rangka mendukung sektor primer adalah dengan mendorong pengembangan sektor sekundair yang secara riil adalah pengembangan usaha dibidang industri, perdagangan, koperasi dan UMKM.

Pembangunan bidang industri memiliki posisi sangat sentral. Dalam rangka mengantisipasi perdagangan global, usaha industri harus dikembangkan mengarah kepada terciptanya hasil produksi yang memiliki keunggulan kompetitif dan berorientasikan pasar. Disisi lain pengembangan industri harus berbasis pada pemanfaatan potensi sumber-sumber daya daerah termasuk hasil produksi sektor primer, sumberdaya alam, teknologi maju dan tepat guna, serta berwawasan lingkungan. Pembinaan diutamakan kepada pengembangan usaha

industri berskala rumah tangga dan kecil yang dalam kenyataan dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Dalam rangka mengefektifkan pembinaan perlu dikembangkan klaster-klaster industri dan pola kemitraan usaha. Pengembangan komoditas diarahkan pada mempertahankan komoditas unggulan yang ada, penggeseran komoditas unggulan menjadi andalan dan komoditas potensial menjadi komoditas andalan. Dalam rangka mendukung iklim usaha yang kondusif, secara bertahap Hak Atas Kekayaan Intelektualan (HAKI) harus dilaksanakan secara konsekwen.

Pembangunan bidang perdagangan diarahkan pada terciptanya sistem perdagangan yang efektif dan efisien, lancarnya arus barang dan jasa, terjaminnya pemenuhan kebutuhan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Terciptanya sistem informasi pasar yang mampu mendorong berkembangnya sektor pertanian dan industri, makin pendeknya rantai pemasaran sehingga petani dan produsen dapat menikmati nilai jual yang lebih tinggi.

Dalam rangka meningkatkan pemasaran produk-produk daerah, perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas sarana perdagangan. Upaya tersebut sekaligus mendukung peningkatan dan pemerataan penyebaran pengembangan perekonomian daerah, termasuk didalamnya adalah peningkatan sarana perhubungan dan komunikasi.

Dalam rangka terus mendorong profesionalisme usaha, dilaksanakan melalui upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia para pedagang. Disisi lain masyarakat sebagai konsumen diarahkan dapat melindungi diri dari pengusaha yang kurang bertanggungjawab dengan mengetahui hak-hak dan kewajibanya.

Pembangunan koperasi dan UMKM dititikberatkan pada peningkatan kualitas kelembagaan koperasi serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya kelembagaan koperasi sebagai wadah dan wahana meningkatkan kesejahteraan bersama. Koperasi harus mampu meningkatkan kinerjanya baik aspek manajemen, peningkatan SDM pengurus, dan peningkatan permodalan

melalui pemupukan modal sendiri. Disamping itu koperasi perlu menjalin kerjasama dan net working dengan sentra – sentra produksi dan usaha kecil menengah sebagai mitra usaha untuk saling mendukung dan bekerjasama. Berkenaan dengan hal tersebut koperasi dipayakan mampu dapat berperan menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH**

Pembangunan bidang industri, perdagangan, koperasi dan UMKM yaitu untuk memberikan landasan kebijakan dan landasan operasional bagi segenap aparat Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di dalam melaksanakan pembinaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) industri perdagangan dan koperasi. Serta terciptanya kesinambungan Pembangunan Daerah dengan program-program pembangunan sektoral yang konsentrasi arah dan gerak pembangunan terdapat acuan yang baku, terencana secara sinergi dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Adapun tujuannya adalah untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan dan dapat mempertajam prioritas pelaksanaan pembangunan dan pelaksanaan tugas-tugas dinas secara optimal, efektif dan efisien dan tergalinya sumber potensi daerah yang ada dengan menampung aspirasi masyarakat melalui perencanaan dari bawah (*bottom up planning*) dan pembangunan dilaksanakan berdasarkan prioritas yang mampu memecahkan masalah dan tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Keberadaan sektor publik dalam hal ini Dinas PerindustrianPerdagangan dan Koperasi pada era reformasi dituntut untuk dapat memposisikan diri sebagai pencipta kondisi *katalisator* yang dapat merangsang munculnya inisiatif *stakeholders*Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM dan mendorong tumbuhnya prakarsa dari masyarakat untuk lebih mandiri dalam pemanfaatan potensi yang ada. Evaluasi untuk memperbaiki sistem dan perencanaan pembangunan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKMadalah merupakan agenda yang cukup mendesak untuk dikedepankan.

Berlandaskan pada Peraturan Daerah ( PERDA ) Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas PerindustrianPerdagangan dan KoperasiKabupaten Purbalingga, diimplementasikan pada Visi dan Misi.

## A. Visi dan Misi

Visi dan Misi Dinas merupakan penjabaran dari Visi Kepala Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2010 – 2015 adalah :

**“PURBALINGGA YANG MAJU, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA YANG BERKEADILAN DAN BERAKHLAK MULIA”.**

Dengan memperhatikan Visi tersebut, tersusunlah Visi dan Misi Dinas PerindustrianPerdagangan dan KoperasiKabupaten Purbalingga Tahun 2010 – 2015 sebagai berikut :

### 1. Visi

"Terwujudnya Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang maju, mandiri, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan bertumpu pada pengembangan potensi daerah".

Adapun makna yang terkandung dalam Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Industri perdagangan dan koperasi yang berdaya saing  
Terwujudnya UKM Indagkop yang maju dan mandiri dengan prinsip efisiensi, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi.
- b) Berwawasan lingkungan  
Usaha yang dikembangkan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
- c) Bertumpu pada pengembangan potensi daerah  
Pengembangan usaha diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

2. Misi
  - a. Mewujudkan struktur industri, perdagangan dan koperasi serta keterkaitan hulu hilir yang mantap
  - b. Memfasilitasi perkembangan dunia usaha industri, perdagangan dan koperasi
  - c. Mendorong terwujudnya efisiensi usaha industri, perdagangan dan koperasi
  - d. Mewujudkan sistim informasi industri, perdagangan dan koperasi yang mantap dan memadai
  - e. Mendorong penyerapan tenaga kerja

#### **B. Strategi Dan Arah Kebijakan Daerah**

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya tersebut Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga mempunyai Strategi dan Arah Kebijakan Daerah sebagai berikut :

1. Strategi
  - a. Mengembangkan kemampuan SDM Aparatur ;
  - b. Mengembangkan kemampuan koperasi dan UMKM;
  - c. Menerapkan teknologi industri;
  - d. Penguatan struktur industri;
  - e. Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri;
  - f. Meningkatkan perlindungan konsumen;
  - g. Menyebarkan kawasan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
  
2. Kebijakan

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Aparatur;
- b. Meningkatkan kinerja Koperasi dan UMKM agar memiliki daya saing dan produktivitas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pelakunya;
- c. Meningkatkan peran IKM dalam perekonomian masyarakat;
- d. Mengembangkan kemitraan perdagangan;
- e. Meningkatkan promosi produk daerah ;
- f. Melindungi hak – hak konsumen;
- g. Meningkatkan pengelolaan pasar.

### **C. Prioritas Daerah**

Dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, perlu dilaksanakan berbagai prioritas pembangunan dan kebijakan-kebijakan. Dalam hal ini Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga melakukan upaya dan langkah-langkah serta mensikapi respon dan harapan masyarakat, diantaranya melalui :

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian;
2. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil dan Menengah;
3. Melakukan penilaian kesehatan terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Simpan Pinjam secara berkala sehingga diketahui tingkat kesehatannya;
4. Fasilitasi pelaksanaan penilaian Koperasi berprestasi/terbaik pada berbagai tingkatan;
5. Sosialisasi Peraturan Pemerinta Daerah Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pengesahan akta pendirian koperasi, legitimasi,dan pembubaran koperasi;
6. Fasilitasi pembiayaan dan Pengendalian kredit program dan dana bergulir ;
7. Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Keterampilan Terknis dan Manajemen bagi UMKM;

8. Mengikutsertakan UMKM dalam berbagai kesempatan pameran/promosi baik tingkat lokal, regional ;
9. Pengembangan Pola – Pola Kemitraan;
10. Pengembangan Sentra – Sentra Industri mengarah pada Kluster;
11. Peningkatan kegiatan ekspor sebagai upaya pengembangan perdagangan luar negeri, diantaranya adalah :
  - Identifikasi produk potensi ekspor untuk diikutsertakan pada promosi dagang/pameran;
  - Pemberian informasi mengenai prosedur dan tata cara ekspor/impor;
  - Pemberian pelayanan administrasi dokumen ekspor/impor.;
12. Pengawasan dan monitoring perkembangan kegiatan usaha UMKM;
13. Pemantauan dan pencatatan perkembangan harga eceran bahan pokok;
14. Pengawasan barang yang beredar dalam rangka memberikan jaminan dan kepastian hukum bagi pelaku usaha dan konsumen dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali;
15. Pengawasan penggunaan alat UTTP dan pendampingan pelaksanaan sidang tera dan tera ulang yang dilaksanakan oleh petugas kemetrolagian;
16. Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan di 3 (tiga) Kecamatan di Wilayah Kabupaten Purbalingga pada bulan Ramadhan;
17. Penyelesaian pengaduan Konsumen melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen ( BPSK).

**BAB III**  
**KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**

**A. Pengelolaan Pendapatan Daerah**

**1. Target dan Realisasi Pendapatan**

Untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bidang Perindustrian Perdagangan dan Koperasi, usaha yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan pelayanan sehingga sasaran wajib retribusi akan meningkat kesadarannya untuk membayar retribusi dan pembinaan yang dilakukan secara rutin kepada wajib retribusi yang belum maksimal dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib retribusi/pajak. Selain itu usaha ekstensifikasi atau perluasan untuk mendapatkan PAD bidang PerindustrianPerdagangan dan Koperasiperlu adanya suatu perluasan pelayanan baik yang sudah ada maupun yang baru dan untuk yang baru tentunya harus ada dukungan Peraturan Daerah sebagai penjamin kepastian hukum.

Tabel 3.1  
Target Dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2012

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TARGET (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
1	Pasar Segamas	1.500.000.000	1.053.428.525	70,23
2	Pasar Bobotsari	493.000.000	388.204.300	78,74
3	Pasar Bukateja	170.000.000	171.586.250	100,93
4	Pasar Kutawis	42.000.000	43.618.000	103,85
5	Pasar Panican	39.000.000	41.549.000	106,54
6	Pasar Kutasari	130.000.000	133.285.400	102,53
7	Pasar Tobong	75.000.000	75.137.600	100,18
8	Pasar Padamara	55.000.000	54.898.250	99,82
9	Pasar Mandiri	30.000.000	30.029.300	100,10

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TARGET (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
10	Pasar Arjobinangun	33.000.000	31.561.000	95,64
11	Pasar Bancar	30.000.000	30.332.400	101,11
12	Pasar Kaligondang	28.000.000	34.787.100	124,24
13	Pasar Sinduraja	35.000.000	37.956.000	108,45
14	Pasar Karanganyar	40.000.000	39.641.400	99,10
15	Pasar Kertanegara	25.000.000	20.491.100	81,96
16	Pasar Banjarsari	5.000.000	5.149.300	102,99
17	Pasar Karangnangka	14.000.000	15.413.800	110,10
18	Pasar Cipaku	12.000.000	10.819.600	90,16
19	Pasar Hewan Pbg	200.800.000	249.209.000	124,11
20	Luar Pasar	120.000.000	80.812.750	67,34
		<b>1.576.800.000</b>	<b>1.494.481.550</b>	<b>94,78</b>

Sub Sektor Perindustrian dan Perdagangan memberikan kontribusi PAD Tahun 2012 sebesar Rp. 3.017.700.825,-

## **2. Permasalahan dan Solusi**

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2012 tidak ada permasalahan-permasalahan yang begitu berarti.

## B. Pengelolaan Belanja Daerah

### 1. Target dan Realisasi Belanja

Untuk melaksanakan beberapa kegiatannya selama Tahun Anggaran 2012, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga menggunakan dana yang bersumber dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung yang tertuang dalam Anggaran Belanja Pembangunan Kabupaten Purbalingga Tahun 2012. Anggaran Belanja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung yang meliputi belanja pegawai / personalia terbagi dalam 1 (satu) kegiatan, serta belanja langsung yang membiayai 10 (sepuluh) program yang terbagi dalam 38 (tiga puluh delapan) kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2012  
Belanja Pegawai

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.	BELANJA PEGAWAI	5.653.618.000	5.508.675.577	97,44
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan	5.101.526.000	4.972.751.427	97,48
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Presentasi 1)	3.770.891.000	3.675.603.521	97,47
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga	408.877.000	398.257.850	97,40
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan 1)	235.365.000	241.280.000	102,51
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.05	Tunjangan Umum	205.255.000	196.745.000	95,85
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.06	Tunjangan Beras	291.998.000	284.569.200	97,46
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.07	Tunjangan PPh./Tunjangan Khusus	105.473.000	101.769.009	96,49
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.08	Pembulatan Gaji	75.000	73.008	97,34
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.09	Iuran Asuransi Kesehatan	83.592.000	74.453.839	89,07

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.02.	Tambahan Penghasilan PNS	373.550.000	359.900.000	96,35
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	373.550.000	359.900.000	96,35
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.07.	Insentif Pemungutan Retribusi	178.542.000	176.024.150	98,59
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.07.01	Belanja Retribusi	178.542.000	176.024.150	98,59
<b>JUMLAH ANGGARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>		<b>5.653.618.000</b>	<b>5.508.675.577</b>	<b>97,44</b>

Tabel 3.3  
Realisasi Belanja Langsung Tahun 2012

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.03 1.15.01 21	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintah	25.000.000	25.000.000	100,00
1.03 1.15.01 21 34	Penyusunan DED Pusat Jajan Pada Kompleks Eks Taman Merokoco	25.000.000	25.000.000	100,00
1.15 1.15.01 01	Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah	640.424.000	628.015.995	98,06
1.15 1.15.01 01 01	Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran	295.664.000	283.644.645	95,93
1.15 1.15.01 01 02	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	110.000.000	109.716.500	99,74
1.15 1.15.01 01 03	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	214.760.000	214.665.350	99,96

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.15 1.15.01 01 07	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	20.000.000	19.989.500	99,95
1.15 1.15.01 16	Program Peningkatan Produktivitas, Kualitas Produk dan Daya saing UMKM	19.455.000	18.621.900	95,72
1.15 1.15.01 16 01	Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan	19.455.000	18.621.900	95,72
1.15 1.15.01 17	Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM	310.463.000	272.921.965	87,91
1.15 1.15.01 17 01	Fasilitasi Sertifikasi HAT Bagi UMKM	26.590.000	16.298.200	61,29
1.15 1.15.01 17 02	Fasilitasi Perbitan Sertifikasi Kesehatan Bagi UMKM Makanan Olahan	12.790.000	7.202.215	56,31
1.15 1.15.01 17 03	Peningkatan Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (DBH- CHT)	92.243.000	90.125.550	97,70
1.15 1.15.01 17 05	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Pendayagunaan Potensial Lokal	70.650.000	60.944.250	86,26
1.15 1.15.01 17 06	Fasilitasi PCM	9.000.000	8.100.000	90,00
1.15 1.15.01 17 07	Updating Profil UMKM Potensial (DBH-CHT)	15.000.000	14.053.500	93,69
1.15 1.15.01 17 08	Purbalingga SMESCO Forum	14.790.000	13.365.000	90,37
1.15 1.15.01 17 09	Pekan Raya Promosi Jawa Tengah	34.400.000	32.698.000	95,05
1.15 1.15.01 17 10	Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi	35.000.000	30.135.250	86,10

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.15 1.15.01 18	Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi	68.310.000	67.653.950	99,04
1.15 1.15.01 18 01	Fasilitasi dan Pembinaan Usaha Koperasi	15.460.000	15.421.500	99,75
1.15 1.15.01 18 02	Peningkatan kualitas SDM Koperasi	23.677.000	23.548.500	99,46
1.15 1.15.01 18 03	Gelar Potensi Koperasi dan Penunjang Hari Koperasi	12.985.000	12.948.000	99,72
1.15 1.15.01 18 05	Pengembangan Kelembagaan Perkoperasi	16.188.000	15.735.950	97,21
1.15 1.15.01 19	Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi	21.700.000	21.250.000	97,93
1.15 1.15.01 19 01	Fasilitasi Peningkatan Sarana Tempat Usaha Industri Kecil	21.700.000	21.250.000	97,93
2.06 1.15.01 15	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri dan Eksport	4.823.905.000	4.060.503.517	84,17
2.06 1.15.01 15 01	Fasilitasi Pasar Lelang dan Pasar Murah	22.050.000	22.026.800	99,89
2.06 1.15.01 15 02	Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Barang Penting dan Strategis	16.071.000	13.341.000	83,01
2.06 1.15.01 15 04	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan PAD	18.000.000	17.998.100	99,99
2.06 1.15.01 15 05	Monitoring dan Penyebarluasan Informasi Pasar	9.650.000	9.635.000	99,84
2.06 1.15.01 15 06	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar	170.795.000	151.928.606	88,95

KODE REKENING				URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
2.06	1.15.01	15	07	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Segamas	753.792.000	728.142.946	96,60
2.06	1.15.01	15	08	Fasilitasi STA Kutabawa	11.650.000	11.649.000	99,99
2.06	1.15.01	15	10	Fasilitasi Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi	10.000.000	8.925.200	89,25
2.06	1.15.01	15	11	Penyusunan Mastreplan Pasar Bobotsari	25.000.000	25.000.000	100,00
2.06	1.15.01	15	12	Penataan Pasar Segamas	3.041.387.000	2.348.910.400	77,23
2.06	1.15.01	15	13	Penataan Eks Sanggar Pramuka untuk ruang Pameran Industri Kreatif	200.000.000	198.735.000	99,37
2.06	1.15.01	15	14	Penyusunan DED dan Maket Pasar Bobotsari	245.510.000	224.800.265	91,56
2.06	1.15.01	15	15	Rehabilitasi Pasar Tradisional	300.000.000	299.411.200	99,80
2.06	1.15.01	16		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	20.750.000	19.290.000	92,96
2.06	1.15.01	16	01	Peningkatan Pengawasn Peredaran Barang	20.750.000	19.290.000	92,96
2.07	1.15.01	15		Program Pengembangan Sentra Industri Potensi	123.100.000	118.829.536	96,53
2.07	1.15.01	15	02	Fasilitasi Peningkatan Pelayanan UPTD Logam dan Lik Logam	123.100.000	118.829.536	96,53
2.07	1.15.01	16		Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah	123.168.000	117.746.900	95,60
2.07	1.15.01	16	01	Fasilitasi Pengembangan Produk Olahan hasil Pertanian	28.624.000	27.262.000	95,24

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
2.07 1.15.01 16 02	Fasilitasi Peningkatan Sarana Produksi Industri Kecil Potensi dan Kerajinan	65.704.000	63.430.000	96,54
2.07 1.15.01 16 03	Fasilitasi Bantuan Peralatan dan Magang IKM Pangan	28.840.000	27.054.900	93,81
<b>JUMLAH ANGGARAN BELANJA LANGSUNG</b>		<b>6.176.275.000</b>	<b>5.349.833.763</b>	<b>86,62</b>

Dari seluruh anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten yang digunakan untuk kegiatan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi pada tahun 2012 sebesar Rp. 10.858.509.340,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 5.508.675.577,- dan Belanja Langsung Rp. 5.349.833.763,-.

## 2. Permasalahan dan Solusi

Untuk pelaksanaan pengelolaan kegiatan tidak ada permasalahan yang begitu berarti.

**BAB IV**  
**PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**

**A. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan**

**1. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal**

Adapun pencapaian standar pelayanan minimal adalah sebagai berikut :

<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR SPM</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>%</b>
1.	Meningkatnya jumlah Koperasi	231	236	1,29%
2.	Meningkatnya pertumbuhan industri	38.080	39.240	3,046 %
3.	Meningkatnya ekspor	1.577.167.408.162,57	1.359.632.767.039,24	-15,9%

**2. Realisasi Program dan Kegiatan**

Program yang dilaksanakan di Bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM untuk urusan wajib meliputi :

a). Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintah

1). Kegiatan Penyusunan DED Pusat Jajan Pada Kompleks Eks Taman Merokoco

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatasi membludaknya pedagang Pasar Badog (Bancar), yang mana khusus pedagang makanan akan direlokasikan ke eks Taman Merokoco dan menjadikan eks Taman Merokoco sebagai pusat jajan makanan Purbalingga. Alokasi untuk kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 25.000.000 (100%).

b). Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah

1). Kegiatan Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan bahan dan jasa kebutuhan kantor yang meliputi membayar honor pengelola kegiatan dan PTT, belanja alat tulis kantor, belanja alat listrik, belanja peranko dan materai, belanja alat kebersihan, pengisian tabung gas, belanja langganan telepon, air dan listrik, belanja langganan surat kabar, belanja cetak, foto copy, dan belanja makan minum rapat. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 295.664.000 dan terealisasi Rp. 283.644.645 (95,93%).

2). Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga untuk hubungan vertikal memangku tiga Kementrian yaitu Kementrian Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM sehingga untuk kebutuhan perjalanan keluar daerah cukup tinggi.

Dengan adanya Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi diharapkan mampu menciptakan koordinasi dan hubungan yang baik, baik itu hubungan horisontal yaitu dengan instansi/dinas setingkat maupun hubungan vertikal baik itu ditingkat provinsi maupun tingkat pusat. Untuk alokasi anggaran Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi tahun 2012 sebesar Rp. 110.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 109.716.500 (99,74%).

3). Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor

Kebutuhan akan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga cukup tinggi terutama untuk

pemeliharaan kendaraan bermotor, total kendaraan ada 41 kendaraan (4 mobil dan 37 sepeda motor). Tahun 2012 Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor teralokasi sebesar Rp. 214.760.000, sedangkan untuk realisasi kegiatan sebesar Rp. 214.665.350 (99,96%).

4). Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Peningkatan SDM aparatur sangat penting terutama guna dalam meningkatkan pelayanan yang prima. Untuk Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai teralokasikan sebesar Rp. 20.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 19.989.500 (99,95%).

c). Program Peningkatan Produktivitas, Kualitas Produk dan Daya Saing UMKM

1). Kegiatan Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan adalah untuk memfasilitas industri kecil makanan olahan agar mampu meningkatkan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan mutu kemasan produk makanan olahan. Target industri makanan olahan yang akan difasilitasi 10 industri kecil (IK) makanan olahan dan terealisasi 13 IK, adapun fasilitasi yang diberikan :

- Mesin : 3 bh
- DARSONO : Emping jagung "Rowie Tirta Putra Makmur"
- BUDIYONO : Kacang umpet "Hidayah"
- FATIMAH : Lanting bumbu "Putri Sari"

- Handsealer : 10 bh
- MARFUNGGAH UP2K : Makanan Olahan
- ZAINAL ABIDIN : Sale Pisang “Surya Kencana”
- SUJONO : Krupuk Tahu “Usaha Mandiri”
- ASMAWIREJA : Rengginang Singkong “Usaha Mandiri”
- SAEFUDIN : Rengginang Singkong “Usaha Mandiri”
- MUCHLISHIN : Krupuk
- SUGENG : Sriping pisang “Berkah Jaya”
- SITI FATONAH : Obat herbal
- ADMINI : Kripik pisang
- JUMINI : Makanan olahan Kelompok Penepungan “Putri Sari”

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan sebesar Rp. 19.455.000 dan terealisasi Rp. 18.621.900 (95,72%).

d). Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM

1). Kegiatan Fasilitas Sertifikasi HAT Bagi UMKM

Fasilitas Sertifikasi HAT Bagi UMKM merupakan wujud kepedulian Pemerintah Kabupaten terhadap pertumbuhan UMKM di Kabupaten Purbalingga. Yang

menjadi sasaran kegiatan ini adalah UMKM yang memiliki tanah yang belum bersertifikat, dengan bantuan dana fasilitasi sertifikasi diharapkan UMKM mampu menembus permodalan diperbankan. Jumlah target fasilitasi sertifikasi bagi UMKM adalah 40 UMKM dan hanya dapat terealisasi sejumlah 25 UMKM. Untuk alokasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 26.590.000 dan terealisasi Rp. 16.298.200 (61,29%).

2). Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Sertifikasi Kesehatan Bagi UMKM Makanan Olahan

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah fasilitasi bantuan sertifikasi/ijin kesehatan atau Surat Penyuluh (SP) dan Penyuluhan Pangan -Industri Rumah Tangga (P-IRT) di Dinas Kesehatan, tujuannya adalah agar produk-produk UMKM khususnya makanan olahan mampu menembus di pasar swalayan. Rencana target kegiatan ini adalah 50 UMKM dan terealisasi sebesar 49 UMKM, sedangkan untuk anggaran teralokasi Rp. 12.790.000 dan terealisasi Rp. 7.202.215 (56,31%).

3). Kegiatan Peningkatan Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (DBH-CHT)

Kegiatan Peningkatan Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (DBH-CHT) merupakan kegiatan bantuan dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau dari Pemerintah Pusat. Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah peningkatan produktifitas UMKM melalui fasilitasi bantuan peralatan bagi UMKM, target dari kegiatan 10 IK dan terealisasi 10 IK.

Adapun output dari kegiatan ini adalah belanja modal dan belanja penghargaan untuk fasilitasi peralatan bagi industri kecil :

**Belanja Modal**

- Belanja Note book 1 unit : Rp. 6.500.000
- Belanja Kamera digital 1 unit : Rp. 2.500.000

**Belanja Penghargaan**

- Oven dan Tabung LPG : 3 bh
- SUYATMI : Kue Kering "MAKAR SARI"
- RUCHYATI : Kue dan Roti Toso "MULIA SARI"
- ALI MU'MIN : Roti dan cake "ALI BAKERY"
- Mixer Roti + Dinamo : 1 bh
- SUSWATI : Aneka Kue dan Catering "BELA CAKE"
- Mesin Parut Singkong berikut Penggerak : 1 bh
- SATINAH : Ondol "ONDOL DANASRI"
- Mesin Penepung berikut Penggerak Diesel : 1 bh
- MUNIR : Jenang "MUNIR JENANG"
- Alat Pres : 3 bh
- IMAM SUTARDI : Kripik tempe
- MUGIANTO : Ondol "NIAGA JAYA"
- TIMBUL SERIYONO : Tepung Ciber

- Slicer Manual : 2 bh
- Mesin Cabut Bulu Ayam : 1 bh
- Mesin Jahit High Speed : 1 bh
- Bor Duduk : 1 bh
- Mesin Serut : 2 bh
- Bor Tangan : 1 bh
- Kompresor : 1 bh
- TASRUN : Sriping tales "RASA ABADI"
- SUYATNO : Makanan olahan "CIPTA SARI RASA"
- AGUS PRAYITNO : Ayam potong cabut bulu "LARISA"
- DARSO : Produksi aneka tas "RADITAS"
- BASUKI : Mebeler "KARYA MAJU JAYA"
- BASUKI : Mebeler "KARYA MAJU JAYA"
- SUGIONO KARSUN : Mebeler "SUMBER REJEKI"
- SUGIONO KARSUN : Mebeler "SUMBER REJEKI"
- ANDRI SETIAWAN : Perbengkelan

Alokasi dana untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 92.243.000 dan terealisasi Rp. 90.125.550 (97,70%).

4). Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Pendayagunaan Potensial Lokal

Tujuan kegiatan ini adalah peningkatan nilai tambah industri potensial untuk kelompok pengrajin industri sapu glagah, batu akik dan mebelair.

Realisasi dari kegiatan ini adalah terlatihnya dan terfasilitasinya IK Sapu Glagah di Desa Sirandu 1 kelompok,

terfasilitasinya IK Batu Akik batu Klawing 1 kelompok, dan terfasilitasinya IK Mebelair 1 kelompok. Adapun fasilitas peralatan yang diberikan adalah:

- Bor Duduk 13” : 2 bh IK Sapu Glagah
- Kuda-Kuda Duduk : 10 bh IK Sapu Glagah
- Gergaji Tangan : 5 bh IK Sapu Glagah
- Parang : 5 bh IK Sapu Glagah
- Pisau : 10 bh IK Sapu Glagah
- Mesin : 1 bh IK Batu Akik : Seno  
Belah/Potong Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Pisau Belah/Potong : 2 bh IK Batu Akik : Seno  
Batu 40 cm Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Pisau Belah/Potong : 2 bh IK Batu Akik : Seno  
Batu 18 cm Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Dinamo Duduk : 2 bh IK Batu Akik : Seno  
Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Mata Bor Batu 5 : 2 bh IK Batu Akik : Seno  
mm Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Diamond Grinding : 3 bh IK Batu Akik : Seno  
Wheel 6 inchi Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Diamond Grinding : 3 bh IK Batu Akik : Seno  
Wheel 6 inchi Banyumurti ‘Klawing Stone”
- Batu Gerenda : 10 bh IK Batu Akik : Seno  
Duduk 8” tebal 1” Banyumurti ‘Klawing Stone”

- Batu Gerenda : 5 bh IK Batu Akik : Seno  
Duduk 6" tebal Banyumurti 'Klawing  
0,75" Stone"
- Gerenda Fleksibel : 20 bh IK Batu Akik : Seno  
4" Banyumurti 'Klawing  
Stone"
- Pisau Potong : 4 bh IK Batu Akik : Seno  
Keramik 4" Banyumurti 'Klawing  
Stone"
- Masker Plastik : 4 bh IK Batu Akik : Seno  
Banyumurti 'Klawing  
Stone"
- Kacamata Kerja : 4 bh IK Batu Akik : Seno  
Banyumurti 'Klawing  
Stone"
- Tanggem : 2 bh IK Batu Akik : Seno  
Banyumurti 'Klawing  
Stone"; Adi Santoso  
"Inyong Collection"
- Mesin Pahat/Bobok : 1 bh IK Mebelair : Adi  
Sunarjo M "ADI  
KARYA"
- Mesin Profil : 3 bh IK Mebelair : Adi  
Sunarjo M "ADI  
KARYA"; Sutaryo;  
Naryono
- Mesin Serut : 3 bh IK Mebelair : Adi  
Sunarjo M "ADI  
KARYA"; Sutaryo;  
Naryono
- Bor Listrik Tangan : 2 bh IK Mebelair : Sutaryo;  
Naryono

- Gerenda Listrik : 3 bh
- Tangan
- IK Batu Akik :  
Seno Banyumurti  
‘Klawing Stone’
- IK Mebelair :  
Sutaryo; Naryono
- Tang Rifert : 1 bh
- Scroll Saw 16” : 1 bh
- IK Mebelair : Sutaryo
- IK Batu Akik : Adi  
Santoso “Inyong  
Collection”
- Ampelas Duduk : 1 bh
- IK Batu Akik : Adi  
Santoso “Inyong  
Collection”
- Mesin Router : 1 bh
- IK Batu Akik : Adi  
Santoso “Inyong  
Collection”

Alokasi untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 70.650.000 dan terealisasi sebesar Rp. 60.944.250 (86,26%).

5). Kegiatan Fasilitas PCM

Kegiatan Fasilitas PCM merupakan fasilitas pelayanan promosi bagi UMKM lewat internet. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.000.000 terealisasi sebesar Rp. 8.100.000 (90%) dengan keluaran kegiatan sebagai berikut:

- Belanja Komputer 1 unit : Rp. 4.200.000
- Belanja Printer 1 unit : Rp. 1.000.000
- Pengadaan jaringan komputer 1 pkate : Rp. 1.500.000

6). Kegiatan Updating Profil UMKM Potensial (DBH-CHT)

Realisasi kegiatan ini adalah tersusunnya pembuatan buku profil UMKM sebanyak 400 eks yang meliputi UMKM

makanan olahan, batik, sapu, knalpot, sepatu, tas, kasur lantai, batu, kerajinan bambu, tempurung, dan rambut.

Alokasi anggaran sebesar Rp. 15.000.000 dan terealisasi Rp. 14.053.500 (93,69%).

7). Kegiatan Purbalingga SMESCO Forum

Realisasi kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan temu usaha UMKM (SmesCo Forum) dengan jumlah peserta 100 org dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.790.000 dan terealisasi Rp. 13.365.000 (90,37%).

8). Kegiatan Pekan Raya Promosi Jawa Tengah

Realisasi kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam pameran Pekan Raya Promosi Jawa Tengah (Jateng Fair) 1 kali dalam setahun dengan UMKM yang diikutkan adalah UMKM batik, tempurung kelapa, bambu, rambut, sepatu, batu akik, karpet kayu, sapu, sulak dan makanan olahan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 34.400.000 dan terealisasi Rp. 32.698.000 (95,05%)

9). Kegiatan Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi

Kegiatan Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi merupakan kegiatan fasilitasi dalam rangka memperkuat UMKM yang berbasis OVOP. Target kegiatan ini adalah sentra industri knalpot Sayangan dan sapu lingga Kalimanah Kulon, adapun fasilitasi yang diberikan :

- Las Argon : 1 unit Sentra knalpot
- Gerinda potong : 1 unit Sentra knalpot
- Bor duduk : 1 unit Sentra knalpot
- Gergaji circle : 2 unit Sentra sapu lingga
- Bor tembak : 2 unit Sentra sapu lingga

Alokasi untuk kegiatan ini sebesar Rp. 35.000.000 dan terealisasi Rp. 30.135.250 (86,10%).

e). Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi

1). Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Usaha Koperasi

Sasaran kegiatan ini adalah tersalur, terpantau dan terkendali Koperasi / LKM Peserta Program Perkuatan Modal Dana Bergulir dan Dana Hibah dengan harapan dapat meningkatkan kinerja Koperasi/ LKM Peserta Program Dana Bergulir dan Dana Hibah. Adapun keluaran kegiatan ini adalah:

- Rapat Koordinasi Peserta Program Perkuatan Modal Koperasi dengan jumlah peserta 80 org;
- Rapat Koordinasi KSP/USP Koperasi dan KJKS/UJKS dengan jumlah peserta 50 org.

Alokasi untuk pelaksanaan kegiatan Rp. 15.460.000 dan terealisasi Rp. 15.421.500 (99,75%).

2). Kegiatan Peningkatan kualitas SDM Koperasi

Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas SDM Koperasi melalui kegiatan pelatihan. Adapun keluaran kegiatan ini adalah:

- Pelatihan perkoperasian selama 2 hari, materi “Pemahaman tentang aturan perkoperasian” dengan jumlah peserta 30 orang;
- Pelatihan Pengawas Koperasi selama 2 hari, materi “Strategi Pengawasan Koperasi” dengan jumlah peserta 30 org;
- Kegiatan AMT selama 2 hari, materi “Pentingnya motivasi dalam pengelolaan usaha” dengan jumlah peserta 25 org.

Alokasi untuk kegiatan Rp. 23.677.000 dan terealisasi Rp. 23.548.500 (99,46%).

3). Kegiatan Gelar Potensi Koperasi dan Penunjang Hari Koperasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung terlaksananya kegiatan memperingati hari koperasi ke 65, adapun alokasi anggaran sebesar Rp. 12.985.000 dan terealisasi Rp. 12.948.000 (99,72%).

4). Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Perkoperasi

Tujuan kegiatan ini adalah pelaksanaan koordinasi dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan koperasi di Kabupaten Purbalingga, dengan keluaran kegiatan sebagai berikut:

- Penilaian kesehatan KSP/USP dengan target 90 koperasi
- Terbitnya sertifikasi kesehatan koperasi KSP/USP sebanyak 90 koperasi
- Pelaksanaan kegiatan temu konsultasi selama 1 hari dengan jumlah peserta 100 org, materi “Perlindungan Kredit Lewat Asuransi oleh Asuransi Bumi Putera”.

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini Rp. 16.188.000 dan terealisasi Rp. 15.735.950 (97,21%).

f). Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi

1). Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Sarana Tempat Usaha Industri Kecil

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah terciptanya sarana tempat kerja yang bersih dan sehat melalui fasilitasi

bantuan pembangunan sarana fisik tempat kerja, dengan target IKM 8 org. Bantuan fasilitasi adalah dalam bentuk material bangunan dengan nilai nominal per orang Rp. 2.000.000, adapun IKM yang dibantu adalah:

- PURWANTI, Konveksi Mitra Sejahtera;
- SUMARNO, Genteng Press Putra ASB;
- SUPANGAT, Jipang Kacang Merah Putih;
- RADIMAN, Home Industri Bintang Rasa;
- IMAM SUTARDI, Keripik Tempe Asli TM Sari;
- SUYATMI, Makanan Olahan Mekar Sari;
- RESMIATI, Kacang Umpet Barokah;
- ADIMAN, Tusuk Sate Tunggak Semi.

Alokasi untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 21.700.000 dan terealisasi Rp. 21.250.000 (97,93%).

**Table 4.1 Urusan Wajib**

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
<b>I.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintah</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000</b>	<b>0,00</b>
1.	Penyusunan DED Pusat Jajan Pada Kompleks Eks Taman Merokoco	25.000.000	25.000.000	0,00
<b>II.</b>	<b>Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah</b>	<b>640.424.000</b>	<b>628.015.995</b>	<b>98,06</b>

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
1.	Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran	295.664.000	283.644.645	95,93
2.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	110.000.000	109.716.500	99,74
3.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	214.760.000	214.665.350	99,96
4.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	20.000.000	19.989.500	99,95
<b>III.</b>	<b>Program Peningkatan Produktivitas, Kualitas Produk dan Daya saing UMKM</b>	<b>19.455.000</b>	<b>18.621.900</b>	<b>95,72</b>
1.	Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan	19.455.000	18.621.900	95,72
<b>IV.</b>	<b>Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM</b>	<b>310.463.000</b>	<b>272.921.965</b>	<b>87,91</b>
1.	Fasilitasi Sertifikasi HAT Bagi UMKM	26.590.000	16.298.200	61,29
2.	Fasilitasi Perbitan Sertifikasi Kesehatan Bagi UMKM Makanan Olahan	12.790.000	7.202.215	56,31
3.	Peningkatan Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (DBH-CHT)	92.243.000	90.125.550	97,70
4.	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Pendayagunaan Potensial Lokal	70.650.000	60.944.250	86,26

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
5.	Fasilitasi PCM	9.000.000	8.100.000	90,00
6.	Updating Profil UMKM Potensial (DBH-CHT)	15.000.000	14.053.500	93,69
7.	Purbalingga SMESCO Forum	14.790.000	13.365.000	90,37
8.	Pekan Raya Promosi Jawa Tengah	34.400.000	32.698.000	95,05
9.	Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi	35.000.000	30.135.250	86,10
<b>V.</b>	<b>Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi</b>	<b>68.310.000</b>	<b>67.653.950</b>	<b>99,04</b>
1.	Fasilitasi dan Pembinaan Usaha Koperasi	15.460.000	15.421.500	99,75
2.	Peningkatan kualitas SDM Koperasi	23.677.000	23.548.500	99,46
3.	Gelar Potensi Koperasi dan Penunjang Hari Koperasi	12.985.000	12.948.000	99,72
4.	Pengembangan Kelembagaan Perkoperasi	16.188.000	15.735.950	97,21
<b>VI.</b>	<b>Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi</b>	<b>21.700.000</b>	<b>21.250.000</b>	<b>97,93</b>
1.	Fasilitasi Peningkatan Sarana Tempat Usaha Industri Kecil	21.700.000	21.250.000	97,93
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.085.352.000</b>	<b>1.033.463.810</b>	<b>95,22</b>

### **3. Proses Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan pembangunan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga direncanakan selama lima tahunan yang disebut Renstra Dinas. Pembuatan Renstra mengacu pada RPJMD Kabupaten Purbalingga tiap lima tahun sekali. Dari Renstra kemudian dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan yang dimulai dengan Pramusrenbang, Musrenbang, Penetapan Kinerja yang kemudian disahkan oleh DPRD dalam bentuk Perda APBD. Dari hasil Perda APBD kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

### **4. Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan**

Untuk kondisi sarana dan prasarana yang digunakan saat ini masih cukup layak untuk digunakan.

### **5. Permasalahan dan Solusi**

Untuk saat ini masih belum ada persoalan yang berarti.

## **B. Urusan Pilihan yang Dilaksanakan**

### **1. Tingkat Pencapaian Standar Minimal**

Untuk saat ini belum ada

### **2. Realisasi Program dan Kegiatan**

Untuk urusan pilihan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga melaksanakan dua urusan yaitu:

- Urusan Perindustrian
- Urusan Perdagangan

#### **a). Urusan Perindustrian**

- 1). Program Pengembangan Sentra Industri Potensi
  - (a). Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Pelayanan UPTD Logam dan Lik Logam

Sasaran kegiatan ini adalah terpenuhinya sarana operasional UPTD Logam dan LIK Logam guna tercapainya target PAD yang diharapkan (100%)

Anggaran yang disediakan untuk operasional UPTD dan LIK Logam adalah sebesar Rp. 123.100.000 dan hanya terealisasi Rp. 118.829.536 (96,53%).

2). Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah

(a). Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Produk Olahan hasil Pertanian

Sasaran kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas produk dan diversifikasi produk industri makanan olahan hasil pertanian, yaitu melalui fasilitasi bantuan peralatan. Adapun industri makanan olahan hasil pertanian yang dibantu ada 17 IKM yaitu:

- Wajan : 10 bh
- Tasrun : Sriping Tales "RASA ABADI"
- Sarimah : Peyek
- Sukinah : Aneka makanan "SARI RAHAYU"
- Sujono : Tahu "TUGU MAS"
- Satinah : Ondol "ONDOL DANASARI"
- Mugianto : Ondol "NIAGA JAYA"
- Suyatno : Aneka

- Penabur bumbu : 1 bh
  - Mixer roti dan dinamo besar : 1 bh
  - Peniris minyak : 1 bh
  - Kompor gas mawar dan tabung gas : 4 bh
- Sugeng : Sriping pisang "Berkah Jaya"
  - Sobirin : Kripik tempe
  - Suparna : Tahu Mahfud : Sriping singkong "CIPING"
  - Sulikhatun Khamidah : Aneka kue kering "ANTAR"
  - Kuswanto : Abon lele "ANUGRAH"
  - Tasrun : Sriping Tales "RASA ABADI"
  - Sarimah : Peyek
  - Sukinah : Aneka makanan "SARI RAHAYU"
  - Suyatno : Aneka kripik

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 28.624.000 dan terealisasi Rp. 27.262.000 (95,24%).

- (b). Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Sarana Produksi Industri Kecil Potensi dan Kerajinan

Sasaran kegiatan ini adalah untuk peningkatan produktivitas industri kerajinan potensial melalui fasilitasi bantuan peralatan, sejumlah 6 IKM

- Mesin Jahit High Speed : 2 bh
  - Purwanti : KUB Mitra Sejahtera
  - Nurman Sasono : Sablon "DAFFA"
- Mesin Over Deck : 1 bh
  - Purwanti : KUB Mitra Sejahtera
- Mesin Pembersih Sapu Sabut Kelapa : 2 bh
  - Surahman : KUB "TUNAS HARAPAN"
  - Ach. Kusni
- Compressor/Spet : 2 bh
  - Ahmad Fauzi
  - Hentri "Guntoro ISTANA BAMBU"
- Gerinda Listrik Tangan : 1 bh
  - Sarjono
- Bor Listrik Tangan : 2 bh
  - Hentri Guntoro "ISTANA BAMBU"
  - Ari Sukiyanto KUB "ARI FURNITURE"
- Mesin Serut : 2 bh
  - Ahmad Fauzi
  - Muh. Abdul Rozak Turno Mebelair "KURNIA"
- Mesin Profil : 2 bh
  - Ahmad Fauzi
  - Ari Sukiyanto :

- |   |  |                                      |                    |
|---|--|--------------------------------------|--------------------|
|   |  | KUB                                  | "ARI<br>FURNITURE" |
| ▪ Bor Listrik Duduk : 3 bh<br>13 mm             |  | ▪ Ach. Kusni                         |                    |
|   |  | ▪ Surahman : KUB                     | "TUNAS<br>HARAPAN" |
|   |  | ▪ Sudio                              |                    |
| ▪ Sirkel Duduk : 1 bh<br>Meja                   |  | Muh. Abdul Rozak<br>Turno : Mebelair | "KURNIA"           |
| ▪ Mesin Pahat : 1 bh                            |  | Ari Sukiyanto KUB                    | "ARI FURNITURE"    |
| ▪ Panci Lorod : 1 bh                            |  | Titin Wahyuningsih                   |                    |
| ▪ Timbangan : 1 bh<br>Emas/gram                 |  | KSM Batik                            | "KERIS<br>MULIA"   |
| ▪ Canting Cap : 2 bh                            |  |                                      |                    |
| ▪ Kompor Listrik : 2 bh<br>untuk Masak<br>Malam |  |                                      |                    |

Alokasi anggaran untuk kegiatan sebesar Rp. 65.704.000 dan realisasi sebesar Rp. 63.430.000 (96,54%).

(c). Kegiatan Fasilitasi Bantuan Peralatan dan Magang IKM Pangan

Sasaran kegiatan ini adalah peningkatan SDM IKM makanan olahan melalui pemagangan di industri kecil makanan Magelang, IKM yang ikut sebanyak 5 orang dan 2 orang pendamping dari dinas selama 6 hari. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp.

28.840.000 dan realisasi sebesar Rp. 27.054.900 (93,81%).

**Table 4.2 Urusan Pilihan Bidang Perindustrian**

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
<b>I.</b>	<b>Program Pengembangan Sentra Industri Potensi</b>	<b>123.100.000</b>	<b>118.829.536</b>	<b>96,53</b>
1.	Fasilitasi Peningkatan Pelayanan UPTD Logam dan Lik Logam	123.100.000	118.829.536	96,53
<b>II.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>123.168.000</b>	<b>117.746.900</b>	<b>95,60</b>
1.	Fasilitasi Pengembangan Produk Olahan hasil Pertanian	28.624.000	27.262.000	95,24
2.	Fasilitasi Peningkatan Sarana Produksi Industri Kecil Potensi dan Kerajinan	65.704.000	63.430.000	96,54
3.	Fasilitasi Bantuan Peralatan dan Magang IKM Pangan	28.840.000	27.054.900	93,81
	<b>JUMLAH</b>	<b>246.268.000</b>	<b>236.576.436</b>	<b>96,06</b>

**b). Urusan Perdagangan**

- 1). Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor
  - (a). Kegiatan Fasilitasi Pasar Lelang dan Pasar Murah

Realisasi kegiatan yaitu terlaksananya keikutsertaan dalam pasar lelang agro di Surapadan Semarang dan terlaksananya Pasar Murah untuk masyarakat kurang mampu yaitu berupa subsidi kebutuhan bahan pokok. Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 22.050.000 dan terealisasi Rp. 22.026.800 (99,89%).

(b). Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Barang Penting dan Strategis

Capaian kegiatan yaitu terawasinya peredaran barang penting dan strategis melalui monitoring distribusi barang penting dan strategis sebanyak 50 kali setahun. Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 16.071.000 dan terealisasi Rp. 13.341.000 (83,01%).

(c). Kegiatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan PAD

Realisasi kegiatan yaitu terpantaunya target PAD dan administrasi kas pasar sehingga tercapainya target PAD dan tertibnya administrasi retribusi pasar. Alokasi anggaran yang disediakan Rp. 18.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 17.998.100 (99,99%).

(d). Kegiatan Monitoring dan Penyebarluasan Informasi Pasar

Capaian kegiatan yaitu terpantaunya dan terkendalinya perkembangan harga Kepokmas dan terpantaunya realisasi ekspor impor. Keluaran kegiatan meliputi pemantauan kepokmas 60 kali, pemantauan realisasi ekspor impor 24 kali. Alokasi anggaran

tersedia Rp. 9.650.000 dan terealisasi Rp. 9.635.000 (99,84%).

(e). Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar

Realisasi kegiatan yaitu terpenuhinya akan kebutuhan operasional kantor dan terpeliharanya prasarana pasar tradisional. Keluaran kegiatan meliputi biaya gaji pegawai kebersihan dan belanja pemeliharaan pasar. Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 170.795.000 dan teralisasinya Rp. 151.928.606 (88,95%).

(f). Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Segamas

Realisasi kegiatan yaitu terpenuhinya kebutuhan operasional, sarana dan prasarana Pasar Segamas. Keluaran kegiatan meliputi biaya operasional kantor, belanja gaji pegawai, dan belanja modal (gerobag sampah 8 unit dan mesin potong rumput 1 unit). Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 753.792.000 dan terealisasi Rp. 728.142.946 (96,60%).

(g). Kegiatan Fasilitas STA Kutabawa

Realisasi kegiatan yaitu terpenuhinya operasional pelayanan STA Kutabawa sehingga tercapainya target PAD STA Kutabawa. Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 11.650.000 dan terealisasi Rp. 11.649.000 (99,99%).

(h). Kegiatan Fasilitas Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi

Realisasi kegiatan yaitu terlaksananya keikutsertaan dalam Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi setiap satu tahun sekali dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000 dan terealisasi Rp. 8.925.200 (89,25%).

(i). Kegiatan Penyusunan Masterplan Pasar Bobotsari

Realisasi kegiatan yaitu tersusunnya Masterplan Pasar Bobotsari 1 paket dengan anggaran Rp. 25.000.000 dan teralisasi Rp. 25.000.000 (100%).

(j). Kegiatan Penataan Pasar Segamas

Realisasi kegiatan yaitu tertatanya Pasar Segamas melalui 8 paket pekerjaan yaitu:

- Pekerjaan Perbaikan Paving dengan nilai kontrak Rp. 175.000.000;
- Pekerjaan pembangunan los buah dengan nilai kontrak Rp. 358.505.000;
- Pembangunan Auning Blok F Pasar Segamas dengan nilai kontrak Rp. 1.211.800.000 dan hanya terealisasi Rp. 824.581.400 (68,046%) dikarenakan putus kontrak;
- Pembuatan Pagar Belakang dengan nilai kontrak Rp. 181.443.000;
- Perbaikan Tata Letak Blok A dengan nilai kontrak Rp. 316.296.000;
- Perbaikan Drainase dengan nilai kontrak Rp. 221.419.000;

- Pekerjaan Perbaikan Talang, Dak dan Exhaust Fan Blok E dengan nilai kontrak Rp. 104.677.000;
- Pekerjaan Pengecatan Pasar segamas dengan nilai kontrak Rp. 59.916.000.

Alokasi anggaran yang tersedia untuk Pekerjaan Penataan Pasar segamas Rp. 3.041.387.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.348.910.400 (77,23%).

(k). Kegiatan Penataan Eks Sanggar Pramuka untuk ruang Pameran Industri Kreatif

Realisasi kegiatan ini yaitu tertatanya eks Sanggar Pramuka untuk ruang pameran industri kreatif (Show Room UMKM) sebanyak 1 paket dengan nilai kontrak Rp. 191.500.000.

Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 200.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 198.735.000.

(l). Kegiatan Penyusunan DED dan Maket Pasar Bobotsari

Realisasi kegiatan ini yaitu tersusunnya Detail Engineering Design (DED) Pasar Bobotsari, Maket Pasar dan terpenuhinya sarana pasar berupa :

- Note book 1 bh;
- Printer 2 bh;
- Monitor 1 bh.

Anggaran yang teralokasi sebesar Rp. 245.510.000 dan terealisasi sebesar Rp. 224.800.265 (91,56%).

(m). Kegiatan Rehabilitasi Pasar Tradisional

Realisasi kegiatan ini yaitu terpeliharanya prasarana pasar tradisional milik pemerintah daerah sebanyak 3 paket pekerjaan yaitu :

- Pasar Kertanegara dengan nilai kontrak Rp. 87.800.000;
- Pasar Karanganyar dengan nilai kontrak Rp. 103.150.000;
- Pasar Padamara dengan nilai kontrak Rp. 94.340.000

Total alokasi anggaran Rp. 300.000.000 dan terealisasi Rp. 299.411.200 (99,80%).

2). Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

(a). Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang

Capaian kegiatan yaitu terawasinya peredaran barang kebutuhan masyarakat melalui kegiatan Monitoring Tera Ulang 35 kali, Ukur Ulang 10 kali, BDKT 24 kali. Alokasi anggaran yang tersedia Rp. 20.750.000 dan terealisasi Rp. 19.290.000 (92,96%).

**Table 4.3 Urusan Pilihan Bidang Perdagangan**

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
<b>I.</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor</b>	<b>4.823.905.000</b>	<b>4.060.503.517</b>	<b>84,17</b>

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
1.	Fasilitasi Pasar Lelang dan Pasar Murah	22.050.000	22.026.800	99,89
2.	Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Barang Penting dan Strategis	16.071.000	13.341.000	83,01
3.	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan PAD	18.000.000	17.998.100	99,99
4.	Monitoring dan Penyebarluasan Informasi Pasar	9.650.000	9.635.000	99,84
5.	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar	170.795.000	151.928.606	88,95
6.	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Segamas	753.792.000	728.142.946	96,60
7.	Fasilitasi STA Kutabawa	11.650.000	11.649.000	99,99
8.	Fasilitasi Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi	10.000.000	8.925.200	89,25
9.	Penyusunan Mastreplan Pasar Bobotsari	25.000.000	25.000.000	100,00
10.	Penataan Pasar Segamas	3.041.387.000	2.348.910.400	77,23
11.	Penataan Eks Sanggar Pramuka untuk ruang Pameran Industri Kreatif	200.000.000	198.735.000	99,37
12.	Penyusunan DED dan Maket Pasar Bobotsari	245.510.000	224.800.265	91,56
13.	Rehabilitasi Pasar Tradisional	300.000.000	299.411.200	99,80
<b>II.</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>20.750.000</b>	<b>19.290.000</b>	<b>92,96</b>

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>
1.	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang	20.750.000	19.290.000	92,96
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.844.655.000</b>	<b>4.079.793.517</b>	<b>84,21</b>

### **3. Proses Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan pembangunan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga direncanakan selama lima tahunan yang disebut Renstra Dinas. Pembuatan Rensta mengacu pada RPJMD Kabupaten Purbalingga tiap lima tahun sekali. Dari Renstra kemudian dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan yang dimulai dengan Pramusrenbang, Musrenbang, Penetapan Kinerja yang kemudian disahkan oleh DPRD dalam bentuk Perda APBD. Dari hasil Perda APBD kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

### **4. Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan**

Untuk kondisi sarana dan prasarana yang digunakan saat ini masih cukup layak untuk digunakan.

### **5. Permasalahan dan Solusi**

Untuk saat ini masih belum ada persoalan yang berarti.

**BAB V**  
**PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN**

**A. Tugas Pembantuan Yang Diterima**

**1. Dasar Hukum**

- Tidak ada

**2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan**

- Tidak ada

**3. SKPD Yang Melaksanakan Tugas Pembantuan**

- Tidak ada

**4. Program dan Kegiatan Yang Diterima dan Pelaksanaannya**

- Tidak ada

**5. Sumber dan Jumlah Anggaran**

- Tidak ada

**6. Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan**

- Tidak ada

**7. Permasalahan dan Solusi**

- Tidak ada

**B. Tugas Pembantuan yang Diberikan**

**1. Dasar Hukum**

- Tidak ada

**2. Urusan Pemerintahan yang Ditugas Pembantuan Kepada Desa**

- Tidak ada

**3. Sumber dan Jumlah Anggaran**

- Tidak ada

**4. Sarana dan Prasarana**

- Tidak ada

## **BAB VI**

### **PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN**

#### **A. Kerjasama Antar Daerah**

Dalam melaksanakan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dewasa ini belum mengadakan kerjasama dengan daerah lain.

#### **B. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga**

Dalam melaksanakan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dewasa ini belum mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga.

#### **C. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah**

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi selalu melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, baik dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM. Biasanya koordinasi dilakukan dengan instansi terkait, baik tingkat Kabupaten, Kecamatan maupun Kelurahan/Desa. Di tingkat Kabupaten koordinasi sering dilakukan dengan Bappeda, DPPKAD, Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Peternakan, Bagian Perekonomian, Bagian Keuangan, dan Perbankan. Sedang ditingkat Kecamatan, Kelurahan dan Desa dilakukan dalam rangka OVOP (one Village one Product). Untuk biaya pelaksanaan kegiatan tidak menggunakan biaya khusus, yaitu hanya menggunakan biaya-biaya dari perjalanan dinas dalam daerah yang ada pada masing-masing kegiatan setiap bidang.

#### **D. Pembinaan Batas Wilayah**

- Tidak ada

**E. Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana**

- Tidak ada

**F. Pengelolaan Kawasan Khusus**

- Tidak ada

**G. Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum**

- Tidak ada

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

LKPJ Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga tahun anggaran 2012, disusun mengacu pada Rencana Strategis Dinas tahun 2010 - 2015. Sesuai dengan salah satu tujuannya, maka laporan ini merupakan evaluasi dari tujuan, kebijakan dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sudah tentu dalam pelaksanaannya ada yang sudah berjalan dengan baik ataupun justru sebaliknya. Namun demikian kita yakin dengan sistim yang telah dijalankan ini, kinerja instansi dapat ditingkatkan. Dengan demikian secara bertahap good governance dapat diwujudkan.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban yang dapat kami sampaikan semoga bermanfaat untuk kita semua, amin.

Purbalingga, Januari 2013

**Drs. AGUS WINARNO, M.Si**

NIP. 19630912 198503 1 015